

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT LOGISTICSPLUS INTERNATIONAL TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA



PT Logisticsplus International Tbk

Kegiatan Usaha Utama :

Bergerak di Bidang Jasa Pengurusan Transportasi (*Freight Forwarding*)

Berkedudukan di Jakarta Selatan

Kantor Pusat
SAV Building
Jl. Kavling Polri No. 20
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620, Indonesia
Telp : (021) 78833279

Kantor Perwakilan
Pakuwon Center Lt.23
Jl. Embong Malang No.1-5,
Surabaya, Jawa Timur 60261 Indonesia
Telp : (031) 60003390 Fax : (031) 60003105

Website: www.logisticsplus.co.id
Email: corsec@logisticsplus.co.id

Gudang Tangerang
Pergudangan Arcadia Blok G3 No.5-7
Kel. Batu Ceper, Kec. Batu Ceper Tangerang, Indonesia

Gudang Bogor
Kampung Babakan Jengkol Rt/Rw 001/001
Desa Sumur Batu Kec. Babakan Madang Kab. Bogor, Indonesia

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) Saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap Saham atau sebanyak-banyaknya 27,27% (dua puluh tujuh koma dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap Saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan Saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya Rp45.000.000.000,- (empat puluh lima miliar Rupiah).

Sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 78 tanggal 29 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryanti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Logisticsplus International Tbk No. 004/SK-DIR/LPI/VI/2023 tanggal 2 Juni 2023 tentang Program Penjatahan Saham Untuk Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA"), Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan Saham sebanyak 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu) Saham atau sebanyak 0,50% (nol koma lima nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum.

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 150.000.000,- (seratus lima puluh juta) Waran Seri I atau sebesar 18,75% (delapan belas koma tujuh lima persen) dari total jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran, yang diberikan kepada setiap Pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah Efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap Saham dengan harga pelaksanaan Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap Saham. Waran Seri I dapat dilaksanakan setelah 6 (enam) bulan sejak tanggal penerbitan Waran Seri I di Bursa Efek, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-1 (kesatu) pencatatan Waran, yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, yaitu tanggal 9 April 2024. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 9 Oktober 2023 sampai dengan 8 Oktober 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak Dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi Saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Elit Sukses Sekuritas

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERJADINYA KECELAKAAN KERJA. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEL, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTEUTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL, EFEK INDONESIA ("KSEI").

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta tanggal 20 September 2023

JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	20 – 22 September 2023
Tanggal Efektif	:	29 September 2023
Masa Penawaran Umum	:	3 – 5 Oktober 2023
Tanggal Penjatahan	:	5 Oktober 2023
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	6 Oktober 2023
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia dan Waran Seri I	:	9 Oktober 2023
Awal Perdagangan Waran Seri I	:	9 Oktober 2023
Akhir Perdagangan Waran Seri I	:	
-Pasar Reguler dan Negosiasi	:	3 Oktober 2024
-Pasar Tunai	:	7 Oktober 2024
Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	9 April 2024
Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	8 Oktober 2024
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	8 Oktober 2024

PENAWARAN UMUM & PENCATATAN SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) Saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap Saham atau sebanyak-banyaknya 27,27% (dua puluh tujuh koma dua tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap Saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan Saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya Rp45.000.000.000,- (empat puluh lima miliar Rupiah).

Sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 78 tanggal 29 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryanti, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/SK-DIR/LPI/VI/2023 tanggal 2 Juni 2023 tentang Program Penjatahan Saham Untuk Karyawan (Employee Stock Allocation/ESA) PT Logisticsplus International Tbk, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan Saham sebanyak 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu) Saham atau sebanyak-banyaknya 0,50% (nol koma lima nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum.

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 150.000.000 (seratus lima puluh juta) Waran Seri I atau sebesar 18,75% (delapan belas koma tujuh lima persen) dari total jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran, yang diberikan kepada setiap Pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah Efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap Saham dengan harga pelaksanaan Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap Saham. Waran Seri I dapat dilaksanakan setelah 6 (enam) bulan sejak tanggal penerbitan Waran Seri I di Bursa Efek, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-1 (kesatu) pencatatan Waran, yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum,

yaitu tanggal 9 April 2024. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 9 Oktober 2023 sampai dengan 8 Oktober 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak Dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi Saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp25,- per Saham			Nilai Nominal Rp25,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	3.200.000.000	80.000.000.000		3.200.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Wahyu Dwi Jatmiko	431.000.000	10.775.000.000	53,87	431.000.000	10.775.000.000	39,18
2. PT Logisticplus Multimoda Indonesia	304.000.000	7.600.000.000	38,00	304.000.000	7.600.000.000	27,64
3. Hening Tjiptadi S	40.000.000	1.000.000.000	5,00	40.000.000	1.000.000.000	3,64
4. Moch. Taufik DRS, H.	25.000.000	625.000.000	3,13	25.000.000	625.000.000	2,27
5. Masyarakat	-	-	-	300.000.000	7.500.000.000	27,27
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000.000	20.000.000.000	100,00	1.100.000.000	27.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.400.000.000	60.000.000.000		2.100.000.000	52.500.000.000	

Program Kepemilikan Saham Pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*)

Program *Employee Stock Allocation* (“**ESA**”) atau alokasi Saham karyawan ini merupakan program pemberian alokasi kepemilikan Saham Perseroan kepada 13 (tiga belas) pegawai Perseroan dengan jumlah yang ditentukan sesuai dengan ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku dan sesuai dengan Keputusan Direksi Perseroan yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Jenis Saham yang akan dialokasikan dalam Program ESA adalah Saham Penghargaan.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Logisticsplus International No. 78 tanggal 29 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Logisticsplus International Tbk. No. 004/SKDIR/LPI/VI/2023 tanggal 2 Juni 2023 tentang Program Penjatahan Saham Untuk Karyawan (*Employee Stock Allocation Program*). Perseroan akan mengalokasikan sebanyak 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu) Saham biasa atas nama atau mewakili sebanyak sebesar 0,50% (nol koma lima nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA (“**Program ESA**”). Program ESA tidak diperuntukan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan ESA		
	Nilai Nominal Rp25,- per Saham			Nilai Nominal Rp25,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.200.000.000	80.000.000.000		3.200.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Wahyu Dwi Jatmiko	431.000.000	10.775.000.000	53,87	431.000.000	10.775.000.000	39,18
2. PT Logisticplus Multimoda Indonesia	304.000.000	7.600.000.000	38,00	304.000.000	7.600.000.000	27,64
3. Hening Tjiptadi S	40.000.000	1.000.000.000	5,00	40.000.000	1.000.000.000	3,64
4. Moch. Taufik DRS, H.	25.000.000	625.000.000	3,13	25.000.000	625.000.000	2,27
5. Masyarakat	-	-	-	298.500.000	7.462.500.000	27,13
6. ESA	-	-	-	1.500.000	37.500.000	0,14
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000.000	20.000.000.000	100,00	1.100.000.000	27.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.400.000.000	60.000.000.000		2.100.000.000	52.500.000.000	

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 150.000.000 (seratus lima puluh juta) Waran Seri I atau sebesar 18,75% (delapan belas koma tujuh lima persen). Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para Pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Perjanjian Penerbitan Waran Seri I.

Waran Seri I adalah Efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 2 (dua) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) Saham Baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp200,- (dua ratus Rupiah) per Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Oktober 2023 sampai dengan 8 Oktober 2024.

Apabila Waran Seri I yang diperoleh Pemegang Saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi Saham Baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan dan Pemegang Saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan setelah pelaksanaan Waran Seri I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham serta pelaksanaan program ESA dan sebelum pelaksanaan Waran Seri I			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, pelaksanaan ESA dan Warran Seri I		
	Nilai Nominal Rp25,- per Saham			Nilai Nominal Rp25,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.200.000.000	80.000.000.000		3.200.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Wahyu Dwi Jatmiko	431.000.000	10.775.000.000	39,18	431.000.000	10.775.000.000	34,48

Keterangan	Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham serta pelaksanaan program ESA dan sebelum pelaksanaan Waran Seri I			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, pelaksanaan ESA dan Warran Seri I		
	Nilai Nominal Rp25,- per Saham			Nilai Nominal Rp25,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
2. PT Logisticsplus Multimoda Indonesia	304.000.000	7.600.000.000	27,64	304.000.000	7.600.000.000	24,32
3. Hening Tjiptadi S	40.000.000	1.000.000.000	3,64	40.000.000	1.000.000.000	3,20
4. Moch. Taufik DRS, H.	25.000.000	625.000.000	2,27	25.000.000	625.000.000	2,00
5. Masyarakat	298.500.000	7.462.500.000	27,13	298.500.000	7.462.500.000	23,88
6. ESA	1.500.000	37.500.000	0,14	1.500.000	37.500.000	0,12
7. Waran				150.000.000	3.750.000.000	12,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.100.000.000	27.500.000.000	100,00	1.250.000.000	31.250.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.100.000.000	52.500.000.000		1.950.000.000	48.750.000.000	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Perseroan merencanakan akan mencatatkan Saham-Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini pada PT Bursa Efek Indonesia selanjutnya disebut sebagai (“**BEI**”) sesuai dengan surat BEI No.S-07881/BEI.PP3/09-2023 tanggal 15 September 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Bersamaan dengan pencatatan Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) yang seluruhnya merupakan Saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan atau sebesar 27,27% (dua puluh tujuh koma dua puluh tujuh persen) dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham biasa atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 800.000.000 (delapan ratus juta) Saham terdiri atas (i) Wahyu Dwi Jatmiko sejumlah 431.000.000 (empat ratus tiga puluh satu juta) Saham (ii) LMI sejumlah 304.000.000 (tiga ratus empat juta) Saham (iii) Hening Tjiptadi S sejumlah 40.000.000 (empat puluh juta) Saham dan (iv) Moch. Taufik DRS, H. sejumlah 25.000.000 (dua puluh lima juta) Saham.

Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatitkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) Saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, sebanyak-banyaknya 150.000.000 (seratus lima puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatitkan pada BEI. Sehingga jumlah maksimal Saham yang akan dicatitkan adalah 1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta) Saham atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Waran Seri I.

Tidak ada pembatasan dalam pencatatan Saham-Saham yang diterbitkan sebelum pernyataan pendaftaran. Tidak terdapat batasan dan/atau kualifikasi atas hak-hak Pemegang Saham dan pengaruhnya terhadap hak Pemegang Saham serta tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan dari instansi berwenang.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh Efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Terdapat perolehan Saham dalam Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: berdasarkan Akta No. 41/30 Maret 2023 dan guna mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum tanggal 21 Juni 2017, para pemegang saham masing-masing menyatakan berdasarkan: i) Surat Pernyataan Lock-Up Saham Wahyu Dwi Jatmiko tanggal 26 Juli 2023; ii) Surat Pernyataan Lock-Up Saham LMI tanggal 26 Juli 2023; dan iii) Surat Pernyataan Lock Up Saham Hening Tjiptadi S. tanggal 1 Juni 2023, bahwa masing-masing pihak menyatakan tidak akan mengalihkan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut baik Sebagian atau seluruhnya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

Sebagai pengendali, dalam rangka memenuhi Poin II.16 Peraturan I-V: Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00059/BEI/07-2019 Tahun 2019 tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Wahyu Dwi Jatmiko menyatakan dalam Surat Pernyataan Lock-Up Saham Wahyu Dwi Jatmiko tanggal 25 Juli 2023 bahwa yang bersangkutan akan mempertahankan kepemilikan saham Wahyu Dwi Jatmiko di Perseroan paling kurang 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (saham treasury).

Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya akan digunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan digunakan untuk modal kerja operasional meliputi:
 - Pembayaran vendor jasa transportasi dimana penunjuk vendor akan disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, terutama untuk kontrak-kontrak baru yang didapatkan oleh Perseroan;
 - Sewa kapal tongkang, yaitu sejenis kapal yang telah dirancang khusus untuk mengangkut material berat seperti batu bara, pasir, kayu, minyak, hingga bahan konstruksi lainnya sebanyak 3 (tiga) unit. Sehubungan dengan rencana tersebut, Perseroan akan menyewa kepada PT Fajar Cargo Logistic dan PT Badranaya Trans Apsara;

- Sewa alat pendukung operasional berjenis *Crane* dan *Multi Axle* Perseroan menyewa dari PT Dian Samudera Utama sedangkan *Forklift* dan *Reach Truck* menyewa dari PT Setia Kawan;
- Biaya-biaya operasional lainnya, seperti biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar, asuransi pengiriman, biaya *marketing* dan *sales*, biaya operasional kantor, biaya perjalanan proyek, biaya operasional kesehatan dan keselamatan kerja serta biaya parkir inap armada darat disekitar wilayah operasional Perseroan.

Seluruh transaksi modal kerja operasional di atas dilakukan melalui pihak ketiga. Selain itu, Perseroan juga belum terikat dengan perjanjian sehubungan dengan realisasi penggunaan dana angka 1 di atas.

2. Sekitar 9% (sembilan persen) akan digunakan untuk pembelian *software Cargo Wise* dan alat-alat teknologi untuk mendukung operasional dan penjualan serta mengintegrasikan sistem operasional Perusahaan, keuangan, *sales*, marketing dan pengelolaan aset. Sistem teknologi informasi tersebut berguna untuk mengintegrasikan dengan pelanggan, kantor cabang, *National Logistic Ecosystem* (NLE), kantor perwakilan luar negeri, bea cukai, fasilitas pergudangan milik sendiri ataupun pelanggan.

Adapun alat-alat teknologi dimaksud antara lain:

- *Cloud server* seperti *Google*, *Microsoft* atau *Amazon* untuk penyimpanan data dalam rangka kegiatan operasional Perseroan dengan kapasitas sesuai dengan kebutuhan.
- Alat *Global Positioning System* (GPS) sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan.
- Alat sensor atau *Internet of Things* (IOT) untuk kebutuhan operasional Perseroan.

Seluruh transaksi dalam hal pembelian *software* dan alat-alat teknologi diatas melalui pihak ketiga yaitu PT Elogistik Indonusa Utama. Selain itu, Perseroan belum terikat dengan perjanjian sehubungan dengan realisasi penggunaan dana angka 2 di atas.

3. Sekitar 31% (tiga puluh satu persen) akan digunakan untuk pembelian armada truk baru melalui *dealer* resmi Isuzu yang tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan, antara lain sebagai berikut:
 - 2 (dua) unit Isuzu Elf tipe NMR L dengan *Wingbox*;
 - 2 (dua) unit Isuzu Giga tipe FVU dengan *Wingbox*;
 - 2 (dua) unit Isuzu Giga tipe Tractor Head GXZ ABS *chassis* 40ft;
 - 2 (dua) unit Isuzu Giga tipe FVZ U HP 6x4 *chassis* 20ft.

Bahwa alasan dan pertimbangan Perseroan melakukan pembelian sejumlah 8 (delapan) truk baru di atas adalah dalam rangka penambahan armada untuk menunjang kebutuhan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga belum terikat dengan perjanjian sehubungan dengan realisasi penggunaan dana angka 3 di atas.

Sedangkan dana hasil pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja Perseroan berupa pembayaran vendor jasa transportasi, sewa tongkang, biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar, asuransi pengiriman, biaya *marketing* dan *sales*, biaya operasional kantor, biaya parkir inap armada darat, sewa alat pendukung operasional, biaya perjalanan proyek, biaya operasional kesehatan dan keselamatan kerja.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan Keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dan ditandatangani oleh Raynold Nainggolan pada tanggal 15 September 2023 dengan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan No. 00100/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/IX/2023.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023	31 Desember	
		2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	383.220.073	1.036.119.870	1.188.707.439
Piutang usaha			
Pihak ketiga – neto	18.216.390.324	11.814.856.403	13.660.752.738
Piutang non-usaha			
Pihak ketiga	62.722.881	4.837.472	7.347.400
Pihak berelasi	-	6.099.364.716	7.543.948.155
Biaya dibayar dimuka			
dan uang muka	1.542.526.866	2.166.920.283	608.448.665
Pajak dibayar dimuka	123.826.765	-	-
Aset lancar lainnya	5.890.000.000	4.790.000.000	40.000.000
Total Aset Lancar	26.218.686.909	25.912.098.744	23.049.204.397
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap – neto	10.063.191.963	10.347.071.825	11.326.335.823
Aset hak guna – neto	407.166.285	488.599.542	814.332.570
Aset pajak tangguhan	64.860.611	59.700.605	50.834.683
Total Aset Tidak lancar	10.535.218.859	10.895.371.972	12.191.503.076
TOTAL ASET	36.753.905.768	36.807.470.716	35.240.707.473
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	-	7.752.487.708	9.500.000.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	1.314.560.342	899.858.262	5.588.843.050
Utang pajak	4.585.334.339	4.034.882.480	4.974.573.389
Beban akrual	499.287.070		
Utang non-usaha			
Pihak berelasi	1.081.825.284	-	-
Utang jangka panjang jatuh tempo			
dalam satu tahun:			
Utang bank	666.666.660	666.666.660	666.666.660
Liabilitas sewa	277.136.404	181.986.697	161.503.954
Pembiayaan konsumen	397.496.917	591.318.980	775.288.250
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.822.307.016	14.127.200.787	21.666.875.303

Keterangan	31 Maret 2023	31 Desember	
		2022	2021
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:			
Utang bank	1.666.666.688	1.833.333.353	2.500.000.013
Liabilitas sewa	98.032.836	193.182.543	546.608.941
Pembiayaan konsumen	-	-	591.318.980
Liabilitas imbalan pascakerja	294.820.963	271.366.389	231.066.740
Total Liabilitas Jangka panjang	2.059.520.487	2.297.882.285	3.868.994.674
TOTAL LIABILITAS	10.881.827.503	16.425.083.072	25.535.869.977

EKUITAS

Modal Saham – nilai nominal

Rp100.000 per Saham

Modal dasar – 800.000 Saham pada tanggal 31 Maret 2023, 600.000 Saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 250.000 Saham pada tanggal 31 Desember 2021

Modal ditempatkan dan disetor penuh 200.000 Saham pada tanggal 31 Maret 2022, 150.000 Saham pada tanggal 31 Desember 2022, dan 62.500 Saham pada tanggal 31 Desember 2021

	20.000.000.000	15.000.000.000	6.250.000.000
Tambahan modal disetor	155.000.000	155.000.000	155.000.000
Penghasilan komprehensif lain	7.401.907	8.454.215	7.205.947
Saldo Laba			
Belum ditentukan penggunaannya	-	-	-
Telah ditentukan penggunaannya	5.709.676.358	5.218.933.429	3.292.631.549
TOTAL EKUITAS	25.872.078.265	20.382.387.644	9.704.837.496
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	36.753.905.768	36.807.470.716	35.240.707.473

LAPORAN LABA RUGI

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
PENDAPATAN	13.168.664.110	10.448.370.038	71.431.135.616	46.791.237.029
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(10.115.718.531)	(7.494.674.756)	(60.754.273.700)	(36.605.346.942)
LABA BRUTO	3.052.945.579	2.953.695.283	10.676.861.916	10.185.890.087
BEBAN USAHA				
Beban umum dan administrasi	(2.048.121.791)	(1.500.539.660)	(6.030.668.439)	(6.243.867.782)
Penghasilan (beban)	(4.713.112)	(10.570.652)	120.429.226	(107.504.741)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
lain-lain-neto				
LABA USAHA	1.000.110.676	1.442.584.970	4.766.622.703	3.834.517.564
Penghasilan keuangan	1.039.461	1.621.960	10.630.331	4.411.154
Beban keuangan	(267.833.509)	(557.564.752)	(2.287.170.052)	(1.677.113.730)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	733.316.628	886.642.179	2.490.082.982	2.161.814.988
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Kini	(247.436.900)	(219.352.100)	(572.999.100)	(525.318.100)
Tanggung	4.863.201	2.304.500	9.217.998	18.141.887
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan-Neto	(242.573.699)	(217.047.601)	(563.781.102)	(507.176.213)
LABA NETO PERIODE/ TAHUN BERJALAN	490.742.929	669.594.578	1.926.301.880	1.654.638.775
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.349.113)	400.086	1.600.344	16.948.468
Pajak penghasilan terkait	296.805	(88.019)	(352.076)	(3.728.663)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(1.052.308)	312.067	1.248.268	13.219.805
LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	489.690.621	669.906.645	1.927.550.148	1.667.858.580
Laba per Saham Dasar	0,81	2,68	6,91	6,62

*) Tidak diaudit

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Maret 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	26,04%	52,66%	39,91%
Laba Kotor	3,36%	4,82%	39,61%
Laba Usaha	-30,67%	24,31%	90,99%
Laba Bersih Tahun Berjalan	-26,71%	16,42%	-15520%
Jumlah Aset	-0,15%	4,45%	-1,39%
Jumlah liabilitas	-33,75%	-35,68%	-7,81%
Jumlah ekuitas	26,93%	110,02%	20,75%
Rasio Aktivitas (x)			
Inventory Turnover	-	-	-
Aset Turnover	0,36x	1,94x	1,33x
Account receivable turnover ratio	0,88x	5,61	2,91x
Rasio Profitabilitas (%)			
Laba Kotor/Pendapatan	23,18%	14,95%	21,77%
Laba Usaha/Pendapatan	7,59%	6,67%	8,19%
Laba Bersih Tahun Berjalan/Pendapatan	3,73%	2,70%	3,54%
Laba Bersih Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE)	1,90%	9,45%	17,05%
Laba Bersih Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA)	1,34%	5,23%	4,70%
Rasio Keuangan (x)			
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (<i>Current Ratio</i>)	2,97x	1,83x	1,06x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (DER)	0,42x	0,81x	2,63x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (DAR)	0,30x	0,45x	0,72x
<i>Debt-Services Coverage Ratio</i> (DSCR)	0,46x	0,48x	0,34x
<i>Interest-Services Coverage Ratio</i>	1,74x	0,12x	0,37x

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dan ditandatangani oleh Raynold Nainggolan pada tanggal 15 September 2023 dengan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan No. 00100/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/IX/2023.

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Pendapatan Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp2.720.293.802,- atau 26,04% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, atau dari sebesar Rp10.448.370.038,- menjadi sebesar Rp13.168.664.110,-. Peningkatan ini utamanya berasal dari peningkatan volume pengiriman barang pelanggan utama dan adanya penambahan pelanggan baru di periode Maret 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp24.639.898.587,- atau 52,66% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, atau dari sebesar Rp46.791.237.029,- menjadi sebesar Rp71.431.135.616,-. Peningkatan ini utamanya berasal dari peningkatan volume pengiriman barang pelanggan utama dan adanya penambahan pelanggan baru di periode Desember 2022.

Beban Pokok Pendapatan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Beban pokok pendapatan Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp2.621.043.776,- atau 34,97% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, atau dari sebesar Rp7.494.674.756,- menjadi sebesar Rp10.115.718.531,-. Peningkatan ini memiliki korelasi dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp24.148.926.758,- atau 65,97% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, atau dari sebesar Rp36.605.346.942,- menjadi sebesar Rp60.754.273.700,-. Peningkatan ini memiliki korelasi dengan meningkatnya pendapatan dikarenakan Perseroan dapat menjalankan kembali operasi usaha secara normal setelah pandemi.

Laba Bruto

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Laba bruto Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp99.250.297,- atau 3,36% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, atau dari sebesar Rp2.953.695.283,- menjadi sebesar Rp3.052.945.579,-. Peningkatan ini memiliki korelasi dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba bruto Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp490.971.829,- atau 4,82% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, atau dari sebesar Rp10.185.890.087,- menjadi sebesar Rp10.676.861.916,-. Peningkatan ini memiliki korelasi dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp547.582.131,- atau 36,49% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, atau dari sebesar Rp1.500.539.660,- menjadi sebesar Rp2.048.121.791,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp213.199.343,- atau 3,41% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, atau dari sebesar Rp6.243.867.782,- menjadi sebesar Rp6.030.668.439,-. Penurunan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan tunjangan.

Laba Usaha

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Laba usaha Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 mengalami penurunan sebesar Rp442.474.294,- atau 30,67% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, atau dari laba sebesar Rp1.442.584.970,- menjadi laba sebesar Rp1.000.110.676,-. Penurunan laba usaha tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai laba bruto yang lebih besar dari peningkatan nilai total beban usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp932.105.139,- atau 24,31% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, atau dari laba sebesar Rp3.834.517.564,- menjadi laba sebesar Rp4.766.622.703,-. Peningkatan laba usaha tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai laba bruto yang lebih besar dari peningkatan nilai total beban usaha.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Beban lain-lain – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp4.713.112,- turun sebesar Rp5.857.540,- atau sebesar 55,41%. Penurunan ini terutama disebabkan kerugian selisih kurs akibat penerimaan pendapatan pengangkutan Perseroan dalam mata uang asing.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan lain-lain – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp120.429.226,- naik sebesar Rp227.933.967,- atau sebesar 212,02% dibandingkan dengan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp107.504.741,-. Kenaikan ini terutama disebabkan penilaian antara kurs mata uang transaksi dengan kurs mata uang untuk pembukuan atas pendapatan pengangkutan Perseroan dalam mata uang asing, selain hal tersebut pada periode tahun 2021 Perseroan mencatatkan kerugian atas penjualan sebagian aset tetap sedangkan untuk periode tahun 2022 tidak terdapat penjualan aset tetap Perseroan.

Beban Keuangan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Beban keuangan Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp267.833.509,- mengalami penurunan sebesar Rp289.731.243,- atau 51,96% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp557.564.752,-. Penurunan ini disebabkan adanya pelunasan Utang Bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban keuangan Perseroan pada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.287.170.052,- mengalami peningkatan sebesar Rp610.056.322,- atau 51,96% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.677.113.730,-. Peningkatan ini disebabkan adanya pembayaran bunga pinjaman dan biaya administrasi bank.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 mengalami penurunan sebesar Rp153.325.551,- atau 17,29% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, atau dari laba sebesar Rp886.642.179,- menjadi laba sebesar Rp733.316.628,-. Penurunan tersebut terutama atas peningkatan beban umum dan administrasi atas beban pajak Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp328.267.994,- atau 15,18% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, atau dari laba sebesar Rp2.161.814.988,- menjadi laba sebesar Rp2.490.082.982,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh akumulasi peningkatan laba bruto disertai dengan penurunan beban umum dan administrasi.

Laba Neto Periode/Tahun Berjalan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Laba neto periode/tahun Berjalan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 mengalami penurunan sebesar Rp178.851.649,- atau 26,71% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, atau dari laba sebesar Rp669.594.578,- menjadi laba sebesar Rp490.742.929,-. Penurunan tersebut terutama atas peningkatan beban umum dan administrasi atas beban pajak Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba neto periode/tahun Berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp271.663.105,- atau 16,42% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, atau dari laba sebesar Rp1.654.638.775,- menjadi laba sebesar Rp1.926.301.880,-. Peningkatan laba bersih ini terutama disebabkan akumulasi peningkatan laba sebelum pajak penghasilan yang lebih besar daripada peningkatan pajak penghasilan kini Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Total aset Perseroan mengalami penurunan 0,15% atau sebesar Rp53.564.948,- dari sebesar Rp36.807.470.716,- pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp36.753.905.768,- pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan jumlah aset ini terutama penurunan aset lancar pada akun biaya dibayar dimuka.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Total aset Perseroan mengalami peningkatan 4,45% atau sebesar Rp1.566.763.243,- atau dari sebesar Rp35.240.707.473,- pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp36.807.470.716,- pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga dan deposit jaminan sewa kapal tongkang dan gudang.

Pertumbuhan Aset Lancar

Pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Total aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,18% atau sebesar Rp306.588.165,- dari sebesar Rp25.912.098.744,- pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp26.218.686.909,-

pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga dan deposit jaminan sewa kapal tongkang dan gudang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Total aset lancar Perseroan mengalami peningkatan 12,42% atau sebesar Rp2.862.894.347,- atau dari sebesar Rp23.049.204.397,- pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp25.912.098.744,- pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga dan deposit jaminan sewa kapal tongkang dan gudang.

Pertumbuhan Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp360.153.113,- atau 3,31%, dari sebesar Rp10.895.371.972,- pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp10.535.218.859,- pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan ini disebabkan terutama oleh pencatatan penyusutan atas aset tetap dan amortisasi atas aset hak guna.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1.296.131.104,- atau 10,63%, atau dari sebesar Rp12.191.503.076,- pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp10.895.371.972,- pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini disebabkan terutama oleh pencatatan penyusutan atas aset tetap dan amortisasi atas aset hak guna.

Pertumbuhan Liabilitas

Pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp5.642.304.275,- atau 34,35%, atau dari sebesar Rp16.425.083.072,- pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp10.782.778.797,- pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp9.110.786.905,- atau 35,68%, atau dari sebesar Rp25.535.869.977,- pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp16.425.083.072,- pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang usaha pihak ketiga.

Pertumbuhan Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Total liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar 37,55% atau Rp5.304.893.771,- menjadi Rp8.822.307.016,- pada 31 Maret 2023. Angka ini lebih kecil dari pada total liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp14.127.200.787,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar 34,80% atau Rp7.539.674.516,- menjadi Rp14.127.200.787,- pada 31 Desember 2022. Angka ini lebih kecil dari pada total liabilitas jangka

pendek pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp21.666.875.303,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang usaha pihak ketiga.

Pertumbuhan Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Total liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar 10,37% atau Rp238.361.738,- menjadi Rp2.059.520.487 pada tanggal 31 Maret 2023. Angka ini lebih kecil dari pada total liabilitas jangka panjang pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.297.882.285,-. Hal ini disebabkan oleh pembayaran utang bank dan pembayaran liabilitas sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar 40,61% atau Rp1.571.112.389,- menjadi Rp2.297.882.285,- pada tanggal 31 Desember 2022. Angka ini lebih kecil dari pada total liabilitas jangka panjang pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp3.868.994.674,-. Hal ini disebabkan oleh pembayaran utang bank, liabilitas sewa dan pelunasan pembiayaan konsumen.

Pertumbuhan Ekuitas

Pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp5.489.690.621,- atau 26,93%, atau dari sebesar Rp20.382.387.644,- pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp25.872.078.265,- pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan laba tahun berjalan Perseroan dan penambahan setoran modal oleh Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp10.677.550.148,- atau 110,02% atau dari sebesar Rp9.704.837.496,- pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp20.382.387.644,- pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan laba tahun berjalan Perseroan dan penambahan setoran modal oleh Pemegang Saham.

Rasio Keuangan Perseroan

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu.

Rasio lancar Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing adalah 2,97x, 1,83x.

Sumber likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan pembayaran pelanggan. Perseroan percaya bahwa kas dan bank Perseroan saat ini, dana yang diterima dari Penawaran Umum ini dan arus kas yang didapat dari operasi akan cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan untuk setidaknya 12 bulan ke depan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Apabila modal kerja tidak mencukupi maka Perseroan akan mencari sumber pendanaan dari pihak ketiga seperti perbankan atau lembaga pembiayaan lainnya untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan.

Aktivitas

Tingkat aktivitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mempergunakan asetnya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan pendapatan yang diukur dengan perbandingan antara pendapatan dengan total aset. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 tingkat aktivitas Perseroan masing-masing adalah 0,36x, 1,94x dan 1,33x.

Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan total aset. Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 0,42x, 0,81x dan 2,63x. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan total aset, pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 0,30x, 0,45x dan 0,72.

Imbal Hasil Ekuitas

Rasio imbal hasil ekuitas (*Return On Equity*) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba bersih dan ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 1,90%, 9,45% dan 17,05%.

Imbal Hasil Aset

Kemampuan imbal hasil aset (*Return On Assets*) Perseroan dapat diukur dengan mempergunakan laba neto dibandingkan dengan jumlah aset. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 1,34%, 5,23% dan 4,70%.

Laporan Arus Kas

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi

Kas neto yang diperoleh untuk aktivitas operasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar minus Rp3.621.113.361,- dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp1.606.861.502,-. Perbedaan ini dikarenakan penerimaan kas dari pelanggan lebih kecil dari pembayaran kas kepada pemasok.

Kas neto diperoleh untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar minus Rp1.852.673.806,- dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.508.370.649,-. Perbedaan ini dikarenakan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dan beban bunga.

Arus kas untuk aktivitas investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp4.999.364.716,- dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp1.011.452.927,-. Perbedaan ini dikarenakan adanya penerimaan pembayaran piutang pihak berelasi.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar minus Rp3.460.446.561,- dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar minus Rp5.256.805.101,-. Perbedaan ini dikarenakan adanya penerimaan pembayaran piutang pihak berelasi dan pembayaran deposit sewa kapal tongkang dan gudang.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp1.168.848.848,- dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar minus Rp230.138.728. Perbedaan ini dikarenakan terutama oleh penambahan setoran modal dari Pemegang Saham.

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.160.532.798,- dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp704.292.628,-. Perbedaan ini dikarenakan terutama oleh penambahan setoran modal dari Pemegang Saham.

Pola arus kas dari aktivitas operasi

Sumber dana arus kas dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan piutang atas jasa pengangkutan kepada pelanggan Dana tersebut digunakan untuk pendanaan modal kerja Perseroan.

Pola arus kas dari aktivitas investasi

Perseroan menerima sumber pendanaan dari aktivitas investasi yang berasal dari penurunan piutang pihak berelasi dan penerimaan kembali dana jaminan sewa kapal serta gudang yang akan digunakan untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan.

Pola arus kas dari aktivitas pendanaan

Sumber dana arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari setoran modal pemegang saham yang akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan, serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak untuk risiko usaha serta umum terhadap kinerja keuangan Perseroan:

- A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yaitu risiko terjadinya kecelakaan kerja.
- B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.
 1. Risiko persaingan.
 2. Risiko atas Kebijakan Pemerintah
 3. Risiko geografis dan perubahan cuaca
 4. Risiko asuransi
 5. Risiko pasokan dan kenaikan harga bahan bakar
 6. Risiko teknologi informasi.
- C. Risiko umum
 1. Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global
 2. Risiko kredit
 3. Risiko ketergantungan pada tenaga kerja berkualitas / pengemudi

- D. Risiko terkait dengan investasi pada saham Perseroan
1. Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
 2. Risiko atas fluktuasi harga saham Perseroan
 3. Risiko atas pembagian dividen
 4. Risiko likuiditas saham

Seluruh faktor risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot risiko dan dampak risiko usaha serta umum terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan. Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO-RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan pada tanggal 15 September 2023 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dan ditandatangani oleh Raynold Nainggolan dengan opini wajar tanpa modifikasian sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Manajemen juga menyatakan bahwa tidak terdapat kewajiban setelah tanggal laporan Akuntan Publik sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam “Catatan Atas Laporan Keuangan” yang terdapat pada bab XIV dalam prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

PT Logisticsplus International Tbk (“**Perseroan**”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 22 November 2013 yang dibuat oleh Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0672.AH.01.01.Tahun.2014, tanggal 18 Februari 2014, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011732.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 14926 tahun 2014, Tambahan Berita Negara nomor 47 tanggal 13 Juni 2014 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan terakhir kali telah melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 78/29 Mei 2023.

Penyetoran modal Perseroan berdasarkan Akta Pendirian tidak dilakukan oleh para pemegang saham pendiri Perseroan, yaitu: (i) PT Sentra Amanah Ventura; (ii) James Richard Berlin; dan (iii) Saifudin Halim (“**Para Pendiri Perseroan**”). Pemenuhan atas penyetoran modal Perseroan berdasarkan Akta

Pendirian dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan yaitu Wahyu Dwi Jatmiko dan Moch. Taufik DRS.H. bersamaan dengan penyetoran modal Perseroan berdasarkan Akta No. 16/15 Agustus 2022, Akta No. 9/12 Desember 2022 dan Akta No. 41/30 Maret 2023. Sebelum dilakukannya penyetoran tersebut, permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pendirian masih belum memenuhi ketentuan Pasal 33 UUPT, yaitu seharusnya paling sedikit 25% dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh yang dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah.

Alasan dan latar belakang tidak dilakukannya penyetoran pada saat pendirian adalah karena Para Pendiri Perseroan tidak melakukan penyetoran modal kepada Perseroan karena keputusan pribadi dari para pemegang saham pendiri tersebut itu sendiri.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Jasa Pengurusan Transportasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Aktivitas Jasa Pengurusan Transportasi (Kode KBLI 52291).

Kelompok ini mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara.

Kegiatan Usaha Penunjang

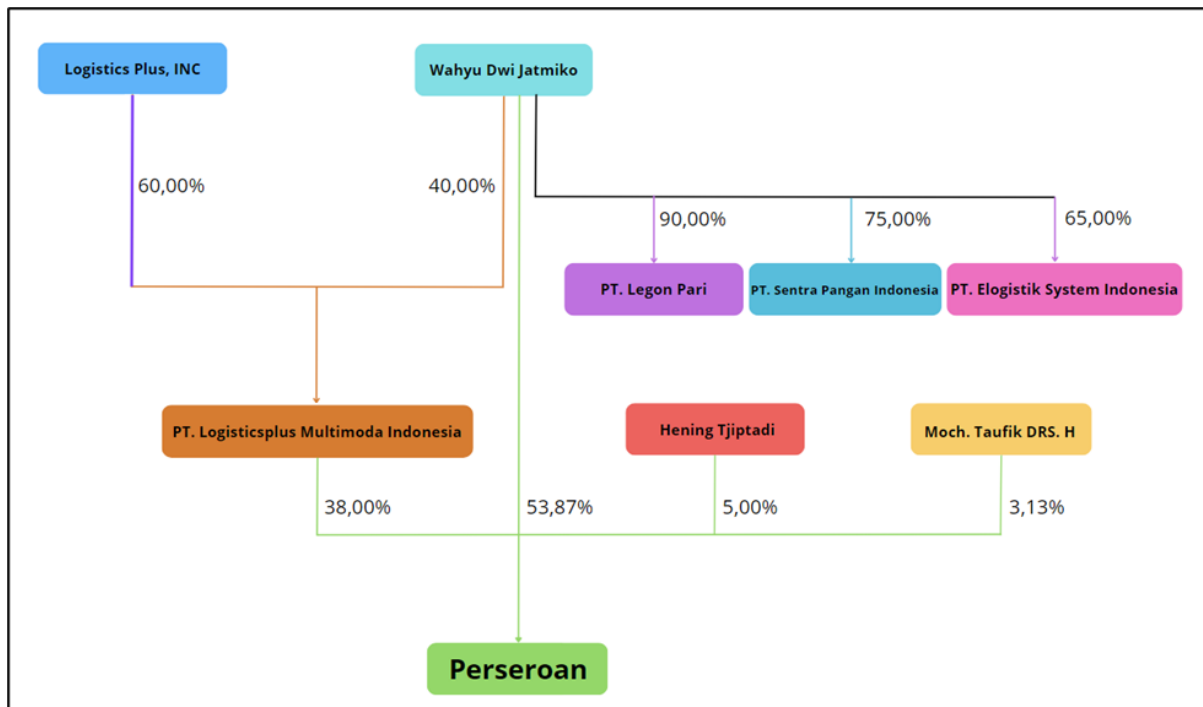
1. Pergudangan dan Penyimpanan (Kode KBLI 52101);
2. Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum (Kode KBLI 49431);
3. Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus (Kode KBLI 49432); dan
4. Aktivitas Konsultasi dan Transportasi (Kode KBLI 70202).

Perizinan yang Dimiliki Oleh Perseroan

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
1.	Nomor Induk Berusaha No. 9120405291611, tanggal 11 Februari 2019 dan perubahan ke-8 pada tanggal 28 April 2023 Kode KBLI 52291 Jasa Pengurusan Transportasi Kode KBLI 52101 Pergudangan dan Penyimpanan Kode KBLI 49431 Angkutan Bermotor untuk Barang Umum	Berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Sistem OSS.
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (“PKKPR”) tanggal 10 Februari 2023 No. 10022310113174814 untuk kegiatan usaha Jasa Pengurusan Transportasi (Kode KBLI 52291),	Telah berlaku efektif dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan.	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Sistem OSS.
3.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (“SPPL”) tanggal 22 Mei 2023	Berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai ketentuan	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Sistem OSS.

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
		peraturan perundang-undangan.	
4.	Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan Pelestarian Fungsi Lingkungan (“ K3L ”) tanggal 6 Maret 2023	Berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Sistem OSS.
5.	Sertifikat Standar No. 91204052916110004 untuk kegiatan usaha Jasa Pengurusan Transportasi (Kode KBLI 52291), yang diterbitkan pada tanggal 30 April 2023 dengan perubahan ke-1 pada tanggal 10 Februari 2023 dengan klasifikasi risiko Menengah tinggi dan Belum Terverifikasi.	Berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Sistem OSS.
6.	Nomor Pokok Wajib Pajak No. 03.342.339.3-017.000	Berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Kantor KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Tiga.
7.	Surat Keterangan Terdaftar No: S-20409KT/WPJ.30/KP.0703/2015 tanggal 10 November 2015	Berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat KPP Jakarta Tanah Abang Tiga.
8.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-9PKP/WPJ.30/KP.0703/2016 tanggal 8 Januari 2016	Berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pasar Minggu.

Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengawasan dan Pengurusan Perseroan Dengan Pemegang Saham



Pihak Pengendali dari Perseroan adalah Wahyu Dwi Jatmiko sesuai dengan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 3/2021 dan Peraturan OJK No. 8/2017.

Wahyu Dwi Jatmiko merupakan pemilik manfaat Perseroan (*ultimate beneficial owner*) sehubungan dengan ketentuan Pasal 1 angka 2 dan Pasal 4 ayat (1) Perpres No. 13/2018. Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13/2018 pada tanggal 29 Mei 2023.

Wahyu Dwi Jatmiko bertindak secara independen, tidak terafiliasi, dan tidak termasuk dalam Kelompok Yang Terorganisasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham berbentuk badan hukum adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	LMI
Hening Tjiptadi S	KU	-
Apni Jaya Putra	K	-
Ferianto	KI	-
Wahyu Dwi Jatmiko	DU	D
Moch.Taufik DRS.H	DI	-

Keterangan

KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
KI	: Komisaris Independen	DI	: Direktur
K	: Komisaris		

Tidak terdapat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Manajemen dan Pengawasan Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hening Tjiptadi Sudirdjo
Komisaris	:	Apni Jaya Putra
Komisaris Independen	:	Ferianto

Direksi

Direktur Utama	:	Wahyu Dwi Jatmiko
Direktur Operasional	:	Moch. Taufik, DRS.H
Direktur Keuangan	:	Ari Purwanti

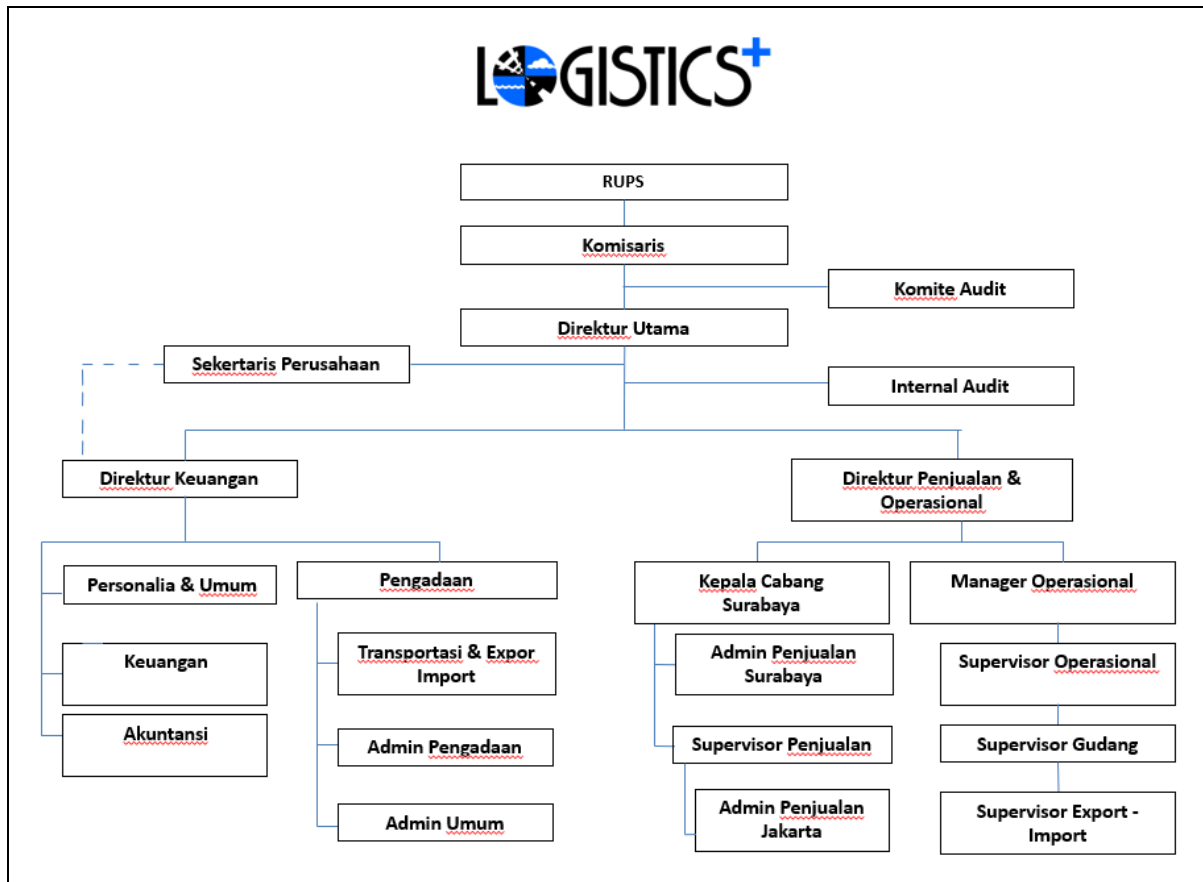
Lama masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun.

Bahwa penunjukan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014. Penunjukan dan pengangkatan Komisaris Independen Perseroan juga telah sesuai dan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Struktur Organisasi Perseroan

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan:



Wajib Laporkan Ketenagakerjaan (WLK)

Perseroan telah memiliki Wajib Laporkan Ketenagakerjaan (WLK) dengan No. Pelaporan 12550.20230306.0003 dengan Kode Pendaftaran: 12550.52291.20180725.0-041 tertanggal 06 Maret 2023 dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Peraturan Perusahaan

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan. Peraturan Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. e-0629 tahun 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Logisticsplus International Tbk dengan nomor pengesahan 215/PP/B/V/D/2023 tanggal 4 Mei 2023, Peraturan Perusahaan tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan 4 Mei 2025.

Perseroan telah mendaftarkan karyawannya dalam Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Ketenagakerjaan

Perseroan telah mendaftarkan karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan Sertifikat Kepesertaan No. 160000000059910 dan dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 16032125 yang dikeluarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan tertanggal 31 Maret 2016. Sehingga Perseroan telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011.

Selanjutnya, Perseroan telah mendaftarkan program BPJS Kesehatan berdasarkan Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan Nomor Entitas 01162826 yang diterbitkan oleh BPJS Kesehatan pada 5 Desember 2014.

Pelatihan dan Pengembangan

Berikut beberapa program pelatihan dan pengembangan Perseroan pada karyawan:

1. Kelas Pelatihan Pengemudi
 - *Safety Driving Training* yang tersertifikasi PT Keza Atrhaya Sukses.
 - *Dangerous Good Driving Training* yang tersertifikasi PT Keza Atrhaya Sukses.
 Kedua pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2019.
2. Pengarahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - ISO 45001:2018 yang tersertifikasi oleh TUV – SUV pada tahun 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 07 Juli 2022.
 - ISO 9001:2015 yang tersertifikasi oleh TUV – SUV pada tahun 2021 dan berlaku sampai dengan tanggal 14 Juni 2022.
3. Perseroan memiliki beberapa pegawai yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	NAMA KARYAWAN	LAMA KERJA	PERIZINAN/ SERTIFIKASI	MASA BERLAKU PERIZINAN	PEKERJAAN	PENGALAMAN KERJA
1.	Tatum Permadi 45 Tahun	7 Tahun	1. Ahli K3 Umum 2. ISO 9001:2015 3. OHSAS 18001:2007	1. 29-07-2011 s/d 28/07/2014 2. 27 Desember 2017 3. 12 Januari 2018	1. Operasional Manager 2. Operasional Manager 3. Operasional Manager	1. Perseroan sebagai Operasional Manager 1 Juni 2016 – Hingga sekarang. 2. PT. Sentra Logistik sebagai Operasional Manager 1 Januari 2006 – 30 Mei 2016. 3. PT. Sentra Samudera Makmur sebagai Staf <i>Export-Import</i> Desember 2003 – Juli 2005
2.	Ibnu Ali Topan 38 Tahun	6 Tahun	1. Ahli K3 Umum 2. ISO 9001:2005 3. OHSAS 18001:2007 4. ISO 45001:2018	1. 17-03-2014 s/d 16-03-2017 2. 27 Desember 2017 3. 12 Januari 2018 4. 16 Februari 2021	1. Project Manager 2. Internal Auditor 3. Internal Auditor 4. Internal Auditor	1. Perseroan sebagai <i>HSE Leader/ISO Coordinator</i> 1 Desember 2017 - Hingga sekarang 2. Perseroan sebagai <i>Warehouse Supervisor</i> 21 September 2021 - Hingga sekarang 3. PT Bralink

NO	NAMA KARYAWAN	LAMA KERJA	PERIZINAN/ SERTIFIKASI	MASA BERLAKU PERIZINAN	PEKERJAAN	PENGALAMAN KERJA
						<p>Intertrade sebagai <i>Project Engineer</i> 1 Juli 2013 - 1 September 2017</p> <p>4. PT Sharp Electronic Indonesia sebagai Teknisi 1 Januari 2008 - 30 Maret 2013</p> <p>5. PT Samsung Electronic Indonesia sebagai Teknisi 1 Januari 2004 – 30 Oktober 2007</p>
3.	Maulana Hakim 41 Tahun	4 Tahun	<p>1. Sertifikat Kepabeanaan PPJK</p> <p>2. iso 9001:2015</p> <p>3. <i>Export Imort Training</i></p> <p>4. <i>The Air Cargo Bussiness Program</i></p>	<p>1. 15 Maret 2007</p> <p>2. 9 Maret 2016</p> <p>3. 27 April 2016</p> <p>4. 22 September 2005</p>	Supervisor Operasional/ PPJK	<p>1. Perseroan sebagai Supervisor Operasional & Staf PPJK (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanaan) 29 Desember 2019 – Hingga sekarang</p> <p>2. PT Seiwa Logistics Indonesia sebagai Staf PPJK 1 Juni 2014 – 30 Mei 2016</p> <p>3. PT Sentra Logistik sebagai Staf <i>Export Import</i> 1 Juni 2014 – 30 Mei 2016</p> <p>4. PT Geodis Wilson Indonesia sebagai Staf Export Import 1 Januari 2008 – 30 April 2014</p> <p>5. PT DHL Forwarding Indonesia sebagai Staf Export Import 1 Agustus 2007 – 30 Desember 2007</p>

Kesejahteraan Sosial

Perseroan menempatkan kesejahteraan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas dan produktivitas Perseroan yang dapat mendukung tercapainya tujuan, visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menyediakan semua tunjangan dan fasilitas pokok terkait dengan kesejahteraan sosial, diantaranya:

- a. Asuransi Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan;
- b. Cuti tahunan, cuti sakit, cuti hamil serta melahirkan;
- c. Upah lembur;
- d. Tunjangan hari raya; dan
- e. Uang pesangon.

Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja dan tenaga kerja asing.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berencana membagikan Dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih mulai tahun buku 2023 setelah menyisihkan untuk cadangan wajib yang dimulai dari tahun buku 2022, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang Saham pada recording date akan memperoleh hak atas Dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh Pemegang Saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

TIDAK ADA *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MENGHAMBAT PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PEMBAGIAN DIVIDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan
Konsultan Hukum	:	ASNP Law Office
Notaris	:	Kantor Notaris & PPAT Sugih Haryanti, SH, M.Kn
Biro Administrasi Efek	:	PT Adimitra Jasa Korpora

PARA PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Mengingat bahwa pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham akan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15/2020, maka Prospektus dapat diunduh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sampai dengan hari terakhir penawaran umum yaitu dari tanggal 3 - 5 Oktober 2023. Selain itu, pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan akan dilakukan secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Keterangan selanjutnya dapat diperoleh melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Biro Administrasi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Elit Sukses Sekuritas

World Capital Tower Lantai 10
Jl. Mega Kuningan Barat
Jakarta Selatan 12950
Telepon: (021) 50918001
Faksimili: (021) 50918003
Email: info@elitsekuritas.com

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading-Jakarta Utara
Telepon: (021) 29745222
Faksimili: (021) 29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id